

RINGKASAN

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi destinasi wisata halal. Hal ini terlihat ketika melihat pencapaian sertifikasi halal di Kabupaten Banyumas. Menurut Kemenag Jateng, pada tahun 2023 Kabupaten Banyumas mencapai prestasi yang luar biasa dengan meraih sertifikasi halal tertinggi di Provinsi Jawa Tengah, dengan total mencapai sebanyak 8000 produk yang telah memenuhi persyaratan halal. Selain makanan dan minuman, infrastruktur wisata halal juga mencakup fasilitas peribadatan yang menjadi aspek penting dalam menjadikan suatu destinasi sebagai tujuan wisata yang ramah bagi wisatawan Muslim. Oleh karena itu, penelitian ini secara khusus menganalisis tentang siapa saja *stakeholder* yang berkontribusi pada pengembangan wisata halal Taman Mas Kemambang, bagaimana hubungan antar *stakeholder* dan strategi yang diperlukan untuk pengembangan wisata halal Taman Mas Kemambang. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed method*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Stakeholder* yang terlibat dalam pengembangan wisata halal Taman Apung Mas Kemambang diantaranya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas (DPMPTSP), Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Banyumas (Bappeda), Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Banyumas (Dinbudpar), Badan Layanan Umum Daerah Kabupaten Banyumas (BLUD), Akademisi (Universitas Jenderal Soedirman dan Universitas Saifuddin Zuhri), pedagang di areal wisata Taman Apung Mas Kemambang, dan pengunjung. *Stakeholder* dengan pengaruh tinggi dan ketergantungan rendah ditunjukkan yaitu pengunjung, DPMPTSP, dan akademisi. *Stakeholder* dengan pengaruh tinggi dan ketergantungan tinggi yaitu Bappeda, Dinbudpar, dan BLUD. *Stakeholder* dengan pengaruh rendah dan ketergantungan tinggi yaitu pedagang, dan *stakeholder* dengan pengaruh rendah dan ketergantungan rendah yaitu media. *Stakeholder* dengan daya saing tertinggi yaitu pengunjung, DPMPTSP dan Bappeda, disusul dengan Akademisi, Dinbudpar, BLUD, Media Pemberitaan dan Penyiaran Kabupaten Banyumas, dan Pedagang di areal wisata Taman Apung Mas Kemambang. Selain itu, *stakeholder* dengan konvergensi yang paling kuat yaitu Dinbudpar dan BLUD sedangkan *stakeholder* lain memiliki hubungan konvergensi cukup kuat (moderat) satu sama lain. Tidak ada hubungan divergensi antar *stakeholder* atau dengan kata lain semua *stakeholder* memiliki tujuan yang sama dalam mengembangkan wisata halal Taman Apung Mas Kemambang. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa strategi yang harus diambil adalah agresive strategi yaitu mengoptimalkan kekuatan/*strength* yang dimiliki dan memaksimalkan peluang/*opportunities*. Hasil analisis ANP menunjukkan bahwa strategi utama adalah pembuatan regulasi, integrasi stakeholder, dan perbaikan kelembagaan pada setiap stakeholder pemerintah.

Implikasi pada penelitian ini yaitu penggunaan strategi dalam pengembangan wisata halal Taman Apung Mas Kemambang. Strategi agresif mengoptimalkan unsur kekuatan dari segi internal dan memaksimalkan peluang dari segi eksternal wisata Taman Apung Mas Kemambang. Selain itu, terdapat prioritas strategi yang dilakukan dalam pengembangan wisata halal Taman Apung Mas Kemambang diantaranya merancang regulasi tentang destinasi pariwisata halal Kabupaten Banyumas, mengintegrasikan peran antar *stakeholder* dalam pengembangan Destinasi Pariwisata Halal, membentuk kelembagaan / organisasi / tim untuk mengembangkan potensi pariwisata halal, disusul dengan alokasi anggaran untuk mengembangkan potensi Destinasi Wisata Halal dan pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia.

Kata Kunci: *Stakeholder, Strategi Analytical Networking Process, Pariwisata Halal*

SUMMARY

Banyumas Regency is one of the areas that has the potential for halal tourism destinations. This can be seen when looking at the achievement of halal certification in Banyumas Regency. According to the Central Java Ministry of Religion, in 2023 Banyumas Regency achieved an extraordinary achievement by achieving the highest halal certification in Central Java Province, with a total of 8000 products that have met halal requirements. In addition to food and beverages, halal tourism infrastructure also includes worship facilities which are an important aspect in making a destination a tourist destination that is friendly to Muslim tourists. Therefore, this study specifically analyzes who the stakeholders are who contribute to the development of halal tourism in Taman Mas Kemambang, how the relationship between stakeholders is and the strategies needed for the development of halal tourism in Taman Mas Kemambang. This study uses a mixed method approach.

The results of the study indicate that stakeholders involved in the development of halal tourism in Taman Apung Mas Kemambang include the Banyumas Regency Investment and One-Stop Integrated Service Agency (DPMPTSP), the Banyumas Regency Development Planning, Research and Development Agency (Bappeda), the Banyumas Regency Youth, Sports, Culture and Tourism Agency (Dinbudpar), the Banyumas Regency Regional Public Service Agency (BLUD), academics (General Soedirman University and Saifuddin Zuhri University), traders in the Taman Apung Mas Kemambang tourist area, and visitors. Stakeholders with high influence and low dependence are shown, namely visitors, DPMPTSP, and academics. Stakeholders with high influence and high dependence are Bappeda, Dinbudpar, and BLUD. Stakeholders with low influence and high dependence are traders, and stakeholders with low influence and low dependence are the media. Stakeholders with the highest competitiveness are visitors, DPMPTSP and Bappeda, followed by Academics, Dinbudpar, BLUD, News and Broadcasting Media of Banyumas Regency, and Traders in the Taman Apung Mas Kemambang tourist area. In addition, stakeholders with the strongest convergence are Dinbudpar and BLUD while other stakeholders have a fairly strong (moderate) convergence relationship with each other. There is no divergence relationship between stakeholders or in other words all stakeholders have the same goal in developing Taman Apung Mas Kemambang halal tourism. The results of the SWOT analysis show that the strategy that must be taken is an aggressive strategy, namely optimizing the strengths and maximizing opportunities. The results of the ANP analysis show that the main strategy is the creation of regulations, stakeholder integration, and institutional improvements in each government stakeholder.

The implication on this research is developing the strategy in Taman Apung Mas Kemambang halal tourism. The aggressive strategy namely optimizing internal strengths and maximizing external opportunities for Taman Apung Mas Kemambang tourism. In addition, there are strategic priorities carried out in the development of halal tourism at Taman Apung Mas Kemambang, including designing regulations on halal tourism destinations in Banyumas Regency, integrating the roles of stakeholders in the development of Halal Tourism Destinations, forming institutions/organizations/teams to develop halal tourism potential, followed by budget allocation, location to develop the potential of Halal Tourism Destinations and training and development of Human Resources.

Keywords: Stakeholders, Analytical Networking Process Strategy, Halal Tourism

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Halal Taman Apung Mas Kemambang Kab. Banyumas". Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Magister Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan di Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed). Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Andin Hadiyanto, Direktur LPDP RI beserta jajarannya, atas dukungan beasiswa yang diberikan selama penulis menempuh studi, sehingga penulis bisa berkesempatan untuk melaksanakan studi hingga selesai.
2. Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodik, M.Sc.Agr., Rektor Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) atas dukungannya selama penulis menempuh pendidikan di Unsoed, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi magister ini.
3. Prof. Wiwiek Rabiatul Adawiyah, M.Sc, Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsoed yang telah memberikan izin penelitian bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Prof. Dr. E. Suharno, S.E., M.Si., Kepala Jurusan Pascasarjana Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, yang telah memberikan bimbingan dan arahan, serta dorongan selama proses kuliah magister ekonomi di FEB Unsoed, sehingga penulis mendapat motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Prof. Drs. Nurul Anwar, MS.Ph.D. selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu untuk penulis, sangat terbuka untuk berdiskusi, memberikan arahan, dan membimbing penulis, serta memberikan motivasi bagi penulis. Penulis mengucapkan terimakasih atas ilmu pengetahuan, pengalaman yang berharga, dan bimbingan yang diberikan sehingga penulis mendapatkan pengalaman serta pengetahuan terkait dengan penelitian yang baik dan benar hingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Dr. Arintoko, S.E., M.Si., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan kritik terutama pada teknik penulisan serta kerapihan penulisan, dengan hal tersebut penulis dapat belajar mengenai cara-cara membuat kalimat dan disiplin untuk menulis sesuai format hingga tesis ini dapat terselesaikan.

7. Prof. Dr. Lilis Siti Badriah, S.E.,M.Si dan Dr. Abdul Aziz Ahmad S.E.,M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan untuk perbaikan tesis ini, sehingga tesis ini berikan warna dari berbagai ahli dan memberikan perbaikan yang sangat membangun untuk penyelesaian tesis ini.
8. Bapak/Ibu dosen Pascasarjana Unsoed yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang berharga selama penulis menempuh studi.
9. Segenap jajaran administrasi Pascasarjana Unsoed yang selalu membantu dalam segala urusan administrasi.
10. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam setiap langkah kehidupan saya, termasuk dukungan dan doa untuk menyelesaikan studi magister ini.
11. Istri saya Estri Isnaena yang menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan studi, selalu mendampingi dan memperjuangkan pentingnya pendidikan bersama-sama, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi magister ini.
12. Sahabat satu angkatan kelas Ekonomi Pembangunan 2022, yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
13. Sahabat satu perjuangan LPDP Unsoed, yang selalu memberikan motivasi.
14. Rekan kerja di CV Jenderal Berkah, PT Selaras Asa Bersama, dan tim MBAH JINAWI (Lembah Asri Loh Jinawi) yang selalu memberikan dukungan.
15. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga amal serta budi baik yang telah diberikan dengan ikhlas kepada penulis mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Jazakumullah ahsanal jaza'. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, dan kekurangan yang ada adalah karena keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya, penulis berdoa semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 11 Februari 2025

Ifan Muarif
Nim: C2A022003

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER TESIS	ii
PENGESAHAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Ruang Lingkup.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	11
A. Landasan Dogma	11
B. Landasan Teori.....	12
C. Penelitian Terdahulu.....	30
D. Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Desain Penelitian	40
B. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Objek Penelitian	55
B. Analisis Data	58
C. Pembahasan.....	100
BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Implikasi	106
C. Keterbatasan Penelitian	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Besar Negara Destinasi Wisata Halal Terbaik Dunia.....	3
1.2 Daya Tarik Wisata Kabupaten Banyumas	5
1.3 Data Pengunjung Mas Kemambang 2023	6
2.1 Perbandingan Pariwisata Halal Dengan Pariwisata Lainnya	17
2.2 Variabel Dimensi dan Indikator Destinasi Pariwisata Halal.....	18
2.3 Penelitian Terdahulu.....	30
3.1 Rencana Penelitian	43
3.2 <i>Key Person</i>	43
3.3 Pengelompokan <i>Stakeholder</i>	47
3.4 Matriks <i>SWOT</i>	49
3.5 Definisi Skala Penilaian dan Skala Numerik	51
3.6 Penjelasan Skala Penilaian.....	51
4.1 Daftar Stakeholder Taman Apung Mas Kemambang	58
4.2 <i>MDI</i> Pengembangan Wisata Halal Taman Apung Mas Kemambang	59
4.3 <i>MMDII</i> Pengembangan Wisata Halal Taman Apung Mas Kemambang	62
4.4 Daya Saing <i>Stakeholder</i> Pengembangan Wisata Halal	65
4.5 <i>Internal Factor Evaluation Matrix (IFE)</i>	71
4.6 <i>External Factor Evaluation Matrix (EFE Matrix)</i>	72
4.7 <i>Space Matrix</i>	73
4.8 Hasil Pembobotan Nilai Aspek Menurut Pemerintah Daerah	79
4.9 Hasil Pembobotan Nilai Masalah Menurut Pemerintah Daerah	79
4.10 Hasil Pembobotan Nilai Solusi Menurut Pemerintah Daerah.....	81
4.11 Hasil Pembobotan Strategi Pengembangan Menurut Pemerintah Daerah.....	82
4.12 Hasil Pembobotan Nilai Aspek Menurut Akademisi	85
4.13 Hasil Pembobotan Nilai Masalah Menurut Akademisi	85
4.14 Hasil Pembobotan Nilai Solusi Menurut Akademisi.....	87
4.15 Hasil Pembobotan Strategi Pengembangan Menurut Akademisi	88
4.16 Hasil Pembobotan Nilai Aspek Menurut Pelaku Usaha	91
4.17 Hasil Pembobotan Nilai Masalah Menurut Pelaku Usaha	91
4.18 Hasil Pembobotan Nilai Solusi Menurut Pelaku Usaha	92
4.19 Hasil Pembobotan Strategi Pengembangan Menurut Pelaku Usaha	94
4.20 Hasil Pembobotan Nilai Aspek Menurut Pengunjung.....	96
4.21 Hasil Pembobotan Nilai Masalah Menurut Pengunjung.....	96
4.22 Hasil Pembobotan Nilai Solusi Menurut Pengunjung.....	98
4.23 Hasil Pembobotan Strategi Pengembangan Menurut Pengunjung.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema <i>Quadhelix</i>	30
2.2 Gambar Kerangka Pemikiran.....	38
3.1 Tahapan Metode <i>ANP</i>	53
4.1 Struktur Organisasi Taman Apung Mas Kemambang.....	56
4.2 Pengaruh dan Ketergantungan Masing – Masing Aktor.....	64
4.3 Daya Saing Pengembangan Wisata Halal Taman Apung Mas Kemambang	66
4.4 Peta Konvergensi Pengembangan Wisata Halal Taman Apung Mas Kemambang	67
4.5 Grafik <i>Order Convergences Between Actor</i>	69
4.6 Kuadran <i>SWOT</i> Pengembangan Wisata Halal Taman Apung Mas Kemambang	74
4.7 <i>ANP</i> Pemerintah Daerah	78
4.8 <i>ANP</i> Akademisi	84
4.9 <i>ANP</i> Pelaku Usaha.....	90
4.10 <i>ANP</i> Pengunjung	95



DAFTAR SINGKATAN

Singkatan Istilah

<i>ANP</i>	: <i>Analytical Network Process</i>
DSN-MUI	: Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia
GMTI	: <i>Global Muslim Travel Index</i>
<i>MACTOR</i>	: <i>Matrix of Alliances and Conflicts: Tactics, Objectives and Recommendations).</i>
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
PDB	: Pendapatan Domestik Bruto
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Olah Data Pengunjung.....	114
2. Olah Data Akademisi.....	119
3. Olah Data Pedagang	124
4. Olah Data Pemerintah Daerah.....	129

